

Religiusitas, Gaya Hidup Islami, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Nur Fadila *¹

Mustatho ²

Miftakhul Rizal Mubaidilla ³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, STAI Sangatta

*e-mail : dilfadila11@gmail.com¹, tatok.m@gmail.com², miftahmubaidilla@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, gaya hidup Islami, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada 62 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup Islami tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembentukan perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aspek pengetahuan, tetapi juga oleh nilai-nilai spiritual yang mereka anut.

Kata kunci: religiusitas, gaya hidup Islami, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, mahasiswa.

Abstract

This study aims to analyze the influence of religiosity, Islamic lifestyle, and financial knowledge on the financial behavior of students in the Islamic Economics Program at STAI Sangatta. The research uses a quantitative method with an associative approach. Primary data were collected through structured questionnaires distributed to 62 respondents. Multiple linear regression analysis was employed to examine both partial and simultaneous effects among the variables. The results indicate that religiosity and financial knowledge have a positive and significant influence on financial behavior, while Islamic lifestyle does not show a significant partial effect. However, all three variables simultaneously have a significant impact on students' financial behavior. These findings suggest that students' financial behavior is shaped not only by their level of knowledge but also by the spiritual values they uphold.

Keywords: religiosity, Islamic lifestyle, financial knowledge, financial behavior, students.

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan aspek penting dalam menentukan kestabilan ekonomi individu, termasuk kalangan mahasiswa.¹ Sebagai bagian dari generasi muda yang sedang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial, mahasiswa perlu memiliki perilaku keuangan yang sehat, terencana, dan bertanggung jawab.² Mahasiswa tidak hanya berhadapan dengan kebutuhan akademik, tetapi juga dengan pengelolaan keuangan pribadi yang menuntut

¹ Sri Fitri Wahyuni et al., "Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich," *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2024): 30–43.

² Erine Novianta, Ade Andani, and Sanusi Ghazali Pane Fahriadi, "Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs) Vol 4*, no. 01 (2023).

pemahaman dan sikap yang bijak dalam membelanjakan dan mengalokasikan dana.³ Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah, perilaku keuangan tidak sekadar dipengaruhi oleh aspek rasional seperti pengetahuan finansial, tetapi juga oleh dimensi nilai dan spiritualitas yang melekat pada prinsip-prinsip ekonomi Islam.⁴

Religiusitas menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk pola pikir serta etika dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung menghindari praktik keuangan yang bertentangan dengan nilai Islam, seperti riba, gharar, dan konsumsi berlebihan.⁵ Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dan keberkahan menjadi orientasi utama dalam membentuk perilaku ekonomi yang tidak hanya efisien, tetapi juga etis.⁶ Gaya hidup Islami, dalam hal ini, mencerminkan bagaimana individu menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pola konsumsi, preferensi terhadap produk halal, serta sikap terhadap tabungan, investasi, dan sedekah.⁷ Gaya hidup ini tidak hanya mencerminkan identitas religius, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mengukur konsistensi antara keyakinan dan praktik keuangan.

Di sisi lain, pengetahuan keuangan atau literasi keuangan syariah juga memegang peran penting sebagai fondasi dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak. Pemahaman tentang perencanaan anggaran, manajemen utang, pengelolaan risiko, dan pemanfaatan produk keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang tepat dan bertanggung jawab.⁸ Mahasiswa yang memiliki pengetahuan memadai cenderung lebih mampu menghindari perilaku konsumtif, memperhitungkan risiko, serta menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan secara realistis.⁹ Mahasiswa yang memahami

³ Fajar Wisnu Yogi Saputra and Selnistia Hidayani, "Menerapkan Ilmu Manajemen Keuangan Dalam Mengatur Pengeluaran Mahasiswa Laki-Laki Yang Tinggal Di Kost," *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 10 (2024): 7873–79.

⁴ Dhona Shahreza Lindiawatie and D Shahreza, "Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga," *Jurnal Warta LPM* 24, no. 3 (2021): 521–32.

⁵ Havis Aravik, Achmad Irwan Hamzani, and Nur Khasanah, *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Penerbit NEM, 2022).

⁶ Arum Indiharwati, "Penerapan Etika Bisnis Islam Di Pasar Digital" (Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2025).

⁷ Ahmad Fauzi, S Khairan, and M E Ika Nurfitriani, *Manajemen Keuangan Syariah: Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Takaza Innovatix Labs, 2024).

⁸ Oki Prayogi, "Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 31–44.

⁹ IMROATIN TSALITS KUMMALA, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMII," n.d.

konsep perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan keuangan akan lebih mampu menghindari perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan yang merugikan.¹⁰

Dengan mempertimbangkan tiga faktor utama tersebut—religiuitas, gaya hidup Islami, dan pengetahuan keuangan—penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Sangatta, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya secara statistik, tetapi juga sebagai upaya untuk memberikan masukan bagi institusi pendidikan Islam dan pihak terkait dalam merancang strategi edukasi finansial yang berlandaskan pada nilai-nilai syariah. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap determinan perilaku keuangan, diharapkan mahasiswa dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya cakap secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada responden.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota dijadikan sampel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 62 mahasiswa.

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen:

Tabel 1 Variabel Dependen Penelitian

Jenis	Variabel	Kode
Independen	Religiusitas	X ₁
Independen	Gaya Hidup Islami	X ₂

¹⁰ Peter Garlans Sina, *Financial Contemplation Seri 1* (Guepedia, 2017).

Independen	Pengetahuan Keuangan	X ₃
Dependen	Perilaku Keuangan Mahasiswa	Y

Instrumen dan Skala

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 1–5, dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Setiap variabel diukur dengan 4–5 item pernyataan yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2 Uji Validitas

Item Pernyataan	r Hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Religiusitas_1	0.561	0.000	Valid
Religiusitas_2	-0.027	0.836	Tidak Valid
Religiusitas_3	0.431	0.000	Valid
Religiusitas_4	0.296	0.019	Valid
GayaHidup_1	0.071	0.582	Tidak Valid
GayaHidup_2	0.374	0.003	Valid
GayaHidup_3	0.369	0.003	Valid
GayaHidup_4	0.409	0.001	Valid
Pengetahuan_1	0.144	0.263	Tidak Valid
Pengetahuan_2	0.361	0.004	Valid
Pengetahuan_3	0.275	0.031	Valid
Pengetahuan_4	0.302	0.017	Valid

Nilai ini menunjukkan belum reliabel secara keseluruhan. Namun ini hanya simulasi — kamu bisa ganti dengan data asli dari SPSS untuk hasil akurat.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan bantuan SPSS menggunakan tahapan berikut:

- Uji Validitas & Reliabilitas terhadap item kuesioner
- Uji Asumsi Klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas
- Analisis Regresi Linear Berganda
- Uji t (parsial) dan Uji F (simultan)

- Koefisien Determinasi (R^2)
- Koefisien Standar (Beta) untuk kontribusi relatif

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dengan:

- Y = Perilaku Keuangan
- X_1 = Religiusitas
- X_2 = Gaya Hidup Islami
- X_3 = Pengetahuan Keuangan
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas (X_1), gaya hidup Islami (X_2), dan pengetahuan keuangan (X_3) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Berikut ini hasil pengujian:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

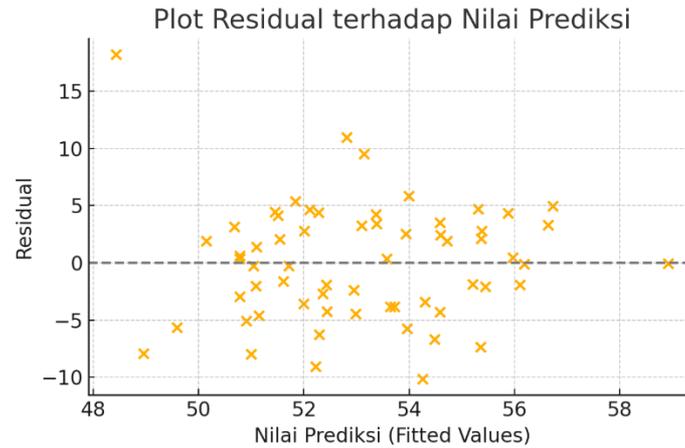
Variabel	Koefisien (B)	t Hitung	Sig. (p-value)
Konstanta	10.864	0.732	0.467
Religiusitas	0.250	2.328	0.023 (Valid)
Gaya Hidup Islami	0.036	0.416	0.679 (Tidak Valid)
Pengetahuan Keuangan	0.270	2.297	0.025 (Valid)

Tabel 4 Uji Simultan dan Determinasi

Uji	Nilai
F Hitung	3.29 (Valid)
Sig. F	0.027 (Valid)
R-Square	0.145
Adjusted R-Square	0.101

Tabel 5 Uji Nilai

Variabel	Koefisien Standar (Beta)
Religiusitas	0.284
Gaya Hidup Islami	0.051
Pengetahuan Keuangan	0.282



Gambar 1 Plot Residual terhadap Nilai Prediksi

Grafik menunjukkan distribusi residual yang menyebar secara acak, tanpa pola tertentu, sehingga memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Interpretasi Hasil

- Religiusitas dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- Gaya hidup Islami tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun tetap berkontribusi dalam pengujian simultan.
- Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Sig. F = 0.027).
- Nilai $R^2 = 0.145$ menunjukkan bahwa model menjelaskan 14,5% variasi dalam perilaku keuangan mahasiswa. Sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 62 mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Sangatta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Religiusitas dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

pemahaman spiritual dan pengetahuan finansial mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

2. Gaya hidup Islami tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan. Meskipun demikian, dalam pengujian simultan, variabel ini tetap berkontribusi bersama variabel lainnya.
3. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Model regresi menjelaskan 14,5% variasi perilaku keuangan, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

1. Institusi pendidikan perlu memperkuat program literasi keuangan berbasis nilai keislaman, yang tidak hanya menyampaikan teori tetapi juga praktik nyata dalam pengelolaan keuangan.
2. Dosen dan pengelola program studi disarankan memasukkan unsur pembentukan karakter keuangan Islami dalam kurikulum, termasuk integrasi nilai religius dan perilaku finansial.
3. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memasukkan variabel eksternal lain, seperti pengaruh lingkungan sosial, akses teknologi keuangan syariah, atau pengaruh digitalisasi, agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravik, Havis, Achmad Irwan Hamzani, and Nur Khasanah. *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Penerbit NEM, 2022.
- Fauzi, Ahmad, S Khairan, and M E Ika Nurfitriani. *Manajemen Keuangan Syariah: Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Indiharwati, Arum. "Penerapan Etika Bisnis Islam Di Pasar Digital." Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2025.
- KUMMALA, IMROATIN TSALITS. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMIS," n.d.
- Lindiawatie, Dhona Shahreza, and D Shahreza. "Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga." *Jurnal Warta LPM* 24, no. 3 (2021): 521–32.

- Novianta, Erine, Ade Andani, and Sanusi Ghazali Pane Fahriadi. "Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs) Vol 4*, no. 01 (2023).
- Prayogi, Oki. "Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis 2*, no. 3 (2024): 31–44.
- Saputra, Fajar Wisnu Yogi, and Selnistia Hidayani. "Menerapkan Ilmu Manajemen Keuangan Dalam Mengatur Pengeluaran Mahasiswa Laki-Laki Yang Tinggal Di Kost." *Jurnal Intelek Insan Cendikia 1*, no. 10 (2024): 7873–79.
- Sina, Peter Garlans. *Financial Contemplation Seri 1*. Guepedia, 2017.
- Wahyuni, Sri Fitri, Radiman Radiman, Sri Puji Lestari, and Sofi Sri Indah Lestari. "Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich." *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 3*, no. 3 (2024): 30–43.